

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi adalah proses pembentukan sistem kekebalan tubuh. Material imunisasi disebut imunogen. Imunogen adalah molekul antigen yang dapat merangsang kekebalan tubuh. Imunisasi diberikan pada bayi sampai menjelang usia dewasa, atau sekitar usia satu sampai lima tahun. Beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi adalah *tuberculosis*, difteri, pertusis, tetanus, *poliomyelitis*, campak, dan hepatitis B. untuk imunisasi dasar yang diberikan nol sampai satu tahun, dengan pemberian BCG satu kali pada kurun usia nol sampai satu bulan, DPT tiga kali, yaitu pada usia dua sampai sebelas bulan, polio lima kali pada usia nol sampai sebelas bulan, campak satu kali pada usia Sembilan sampai sebelas bulan, dan hepatitis B tiga kali pada usia nol sampai sebelas bulan. Sedangkan imunisasi ulangan (lanjutan) adalah pemberian kekebalan setelah imunisasi dasar atau pada anak usia sekolah dasar (SD) kelas satu sampai empat (Supartini, 2004).

Imunisasi merupakan salah satu cara pencegahan penyakit serius yang paling efektif untuk bayi dari segi biaya (Wahab, 2000). Imunisasi dasar adalah imunisasi awal yang diberikan pada bayi baru lahir untuk mencapai kadar kekebalan untuk mencapai ambang perlindungan. (Depkes, 2005). Imunisasi ini diberikan kepada siapapun (bayi) baik bayi prematur maupun bayi normal.

Posyandu yang ada di Desa Patengteng, dengan jumlah penduduknya sekitar $\pm$ 3.900 penduduk, diantaranya ibu dan anak dimana tidak semua mendapatkan imunisasi disebabkan kurang mengertinya para ibu pentingnya imunisasi untuk anaknya. Disamping itu masalah yang di alami oleh posyandu di desa tersebut adalah pelayanan imunisasi yang dilakukan secara manual. Sistem pelayanan manual ini memiliki beberapa kerugian diantaranya adalah registrasi pasien yang di catat di dalam buku, Karena jika selain data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional yaitu disimpan dalam buku yang kemungkinan data bisa hilang atau rusak. Berdasarkan hal ini, perlu diterapkan sistem informasi imunisasi dilayanan kesehatan yang dapat dinikmati masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah yang ada adalah bagaimana membuat sistem informasi pelayanan Imunisasi bayi dan balita untuk menunjang kesehatan bayi dan balita yang efisien.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat berisi data imunisasi balita yang terdiri dari imunisasi Hepatitis B, BCG, Polio, DPT, Campak.
2. Data yang diambil hanya mencakup di Posyandu Patengteng

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah mengembangkan Sistem Informasi Posyandu guna mendukung kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Patengteng Kecamatan Modung Bangkalan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hambatan dan masalah sistem informasi imunisasi kesehatan ibu dan anak melalui program imunisasi.
2. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap input (formulir), output dan antarmuka dari sistem informasi yang dikembangkan.
3. Membuat rancangan basis data, input, output, dan antarmuka sesuai dengan kebutuhan pengguna program imunisasi.
4. Menghasilkan perangkat lunak program imunisasi guna mendukung kesehatan ibu dan anak.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Kader

- a. Memudahkan kader dalam mengelola data yang dihasilkan dari kegiatan Posyandu, mulai dari input, proses, dan output.

- b. Menjadi bahan acuan bagi Kader Posyandu untuk memahami permasalahan sehingga dapat mengembangkan kegiatan yang tepat dan disesuaikan kebutuhan sasaran.

1.5.2 Manfaat Bagi Petugas Kesehatan

1. Membantu petugas kesehatan dalam menyiapkan data kelompok sasaran serta cakupan program yang dijalankan di Posyandu.
2. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis masalah kesehatan dan mencari alternatif penyelesaian masalah.
3. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan petugas kesehatan untuk melakukan pemantauan dan pembimbingan terhadap kegiatan di Posyandu.

1.6 Metodologi

Metodologi yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur
Bersumber pada buku-buku yang berkaitan dengan hal yang akan dibahas yang ada di perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura, internet.
2. Survey Lapangan
Survey lapangan Merupakan studi untuk mencari data-data imunisasi Ibu dan anak (KIA).
3. Analisis Dan Perancangan Sistem.
Penulis menganalisis dan merancang sistem ini dengan menggunakan *use case diagram*, *robutness diagram*, dan *sequence diagram*.
4. Pembuatan Program.
Rancangan sistem yang telah dibuat akan diimplementasikan menggunakan PHP dan MYSQL sebagai databasenya.
5. Pengujian Sistem.
Tahap ini Pengujian dan evaluasi sistem, serta akan dilakukan perbaikan-perbaikan apabila diperlukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis dan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah serta sistematika penulisan. Batasan masalah berfungsi untuk membatasi penelitian agar tidak terlalu luas dan menentukan secara spesifik area pembahasan yang dilakukan.

2. Bab II Dasar Teori

Bab ini menguraikan tentang teori – teori yang dijadikan acuan dalam pembangunan sistem.

3. Bab III Perancangan Sistem

Bab ini menguraikan analisis permasalahan dan perancangan sistem yang dilakukan dalam pembangunan sistem ini.

4. Bab IV Implementasi Sistem

Bab ini berisi tentang implementasi sistem dan pengujian sistem.

5. Bab V Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan dari laporan data berisi saran kepada pihak tertentu.